

# **Implikasi Geostrategis Kerjasama Pertahanan Indonesia-Turki Terhadap Posisi Indonesia Di Asia Tenggara : Studi Kasus Pembuatan Kaplan Medium Tank Periode 2014-2020**

Aditya Eka Sasmita

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: [adityaes@upnj.ac.id](mailto:adityaes@upnj.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisa terhadap implikasi kerjasama militer Indonesia-Tuki terhadap posisi Indonesia di Asia Tenggara. Penulis mengerukannya dalam kerjasama pembuatan Kaplan Medium Tank. Penelitian skripsi ini juga menggunakan konsep geopolitik, geostrategis yang di lihat dari kepentingan pertahanan dan kepentingan ekonomi, teori kerjasama pertahanan dan teori kekuatan regional, ditambah penggunaan metode kualitatif (*case study*) dengan jenis penelitian eksploratif dalam proses analisisnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya menurut perspektif geostrategis atau ketahanan nasional posisi Indonesia sangat rawan, karena dicerminkan dengan ketergantungan akan impor alutsista asing untuk memenuhi kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana alutsista militer nasional. Oleh karena itu, Indonesia berupaya untuk dapat mengatasi permasalahan ketergantungan alutsista tersebut direfleksikan dengan kerjasama pertahanan dengan Turki. Kerjasama ini dilaksanakan untuk produksi bersama alutsista militer khususnya pembuatan Kaplan Medium Tank demi membangun kemandirian industri pertahanan dan modernisasi alutsista nasional sehingga dapat meningkatkan posisi dan daya tawar Indonesia di Asia Tenggara.

**Kata kunci:** Geostrategi, Asia Tenggara, kerjasama pertahanan Indonesia-Turki, pertahanan, ekonomi

### ***Abstract***

*This study was conducted to provide an analysis of the implications of Indonesia-Tuki military cooperation on Indonesia's position in Southeast Asia. The author narrows it down in cooperation to make Kaplan Medium Tank. This thesis research also uses the concept of geopolitics, geostrategy in terms of defense interests and economic interests, defense cooperation theory and regional power theory, plus the use of qualitative methods (case studies) with explorative research types in the analysis process. In this study, it was found that according to a geostrategic perspective or national security, Indonesia's position is very vulnerable, because it is reflected in the dependence on imports of foreign defense equipment to meet the needs for the procurement of facilities and infrastructure for the national military defense equipment. Therefore, Indonesia seeks to be able to overcome the problem of dependence on defense equipment, which is reflected in defense cooperation with Turkey. This collaboration is carried out for the joint production of military defense equipment, especially the manufacture of Kaplan Medium Tanks in order to build the independence of the defense industry and modernize the national defense equipment so that it can improve Indonesia's position and bargaining power in Southeast Asia.*

**Keywords:** Geostrategy, *Southeast Asia* , Indonesia-Turkey defense cooperation, defense, economic